



**INTENSITAS PERDAGANGAN PRODUK INDUSTRI PENGOLAHAN
MAKANAN ANTARA INDONESIA-CINA**

TESIS

oleh:

**Dyah Ayu Puspitaningrum, SE
NIM 120820201002**

**PROGRAM STUDI S2 ILMU EKONOMI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**INTENSITAS PERDAGANGAN PRODUK INDUSTRI PENGOLAHAN
MAKANAN ANTARA INDONESIA-CINA**

*THE INTENSITY OF THE FOOD PROCESSING INDUSTRY PRODUCTS TRADE
BETWEEN INDONESIA-CHINA*

TESIS

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Magister Ilmu Ekonomi (S2)
dan mencapai gelar Magister Ilmu Ekonomi (M.Si)

oleh:

**Dyah Ayu Puspitaningrum, SE
NIM 120820201002**

**PROGRAM STUDI S2 ILMU EKONOMI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yaitu papaku Drs.Joko Widodo,MM dan mamaku Sri Tugas Winarsih,SE yang tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, do'a serta pengorbanan yang tulus dan begitu besar selama ini;
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTO

Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kebesaran) Kami di segenap penjuru dan pada diri mereka sendiri, sehingga jelaslah bagi mereka bahwa Al-Qur'an itu adalah benar. Tidak cukuplah (bagi kamu) bahwa Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu?

(terjemahan Surat *Fussilat* ayat 53)^{*)}

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan kerjakanlah urusan yang lain dengan sungguh-sungguh.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Dan hanya kepada Allah-lah hendaknya kamu berharap.

(terjemahan Surat *Al-Insyiroh* ayat 5-8)^{*)}

Persiapan, proses, dan hasil adalah 3 hal penting dalam mencapai suatu tujuan, namun proseslah yang terpenting dan paling memiliki arti perjuangan.

(penulis)

^{*)} Departemen Agama Republik Indonesia. 2000. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyah Ayu Puspitaningrum, SE

NIM : 120820201002

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul: "*Intensitas Perdagangan Produk Industri Pengolahan Makanan Antara Indonesia-Cina*" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 5 November 2014

Yang menyatakan,

Dyah Ayu Puspitaningrum, SE

NIM 120820201002

TESIS

**INTENSITAS PERDAGANGAN PRODUK INDUSTRI PENGOLAHAN
MAKANAN ANTARA INDONESIA-CINA**

Oleh

Dyah Ayu Puspitaningrum, SE
NIM 120820201002

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr.Lilis Yuliati,SE,M.Si

Dosen Pembimbing Anggota : Dr.Regina Niken Wilantari,SE,M.Si

TANDA PERSETUJUAN TESIS

Judul Skripsi : Intensitas Perdagangan Produk Industri Pengolahan Makanan
Antara Indonesia-Cina
Nama : Dyah Ayu Puspitaningrum, SE
Nim : 120820201002
Program : Pascasarjana
Prodi : Magister Ilmu Ekonomi
Konsentrasi : Ekonomi Moneter
Disetujui Tanggal : 5 November 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Lilis Yuliati,SE,M.Si
NIP 19690718 199512 2 001

Dr.Regina Niken W.,SE,M.Si
NIP 19740913 200112 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi

Dr. Siti Komariyah, SE, M.Si
19710610 200112 2 002

PENGESAHAN

INTENSITAS PERDAGANGAN PRODUK INDUSTRI PENGOLAHAN MAKANAN ANTARA INDONESIA-CINA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dyah Ayu Puspitaningrum, SE

NIM : 120820201002

Prodi : Magister Ilmu Ekonomi

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

24 Oktober 2014

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Magister Ilmu Ekonomi pada Pascasarjana Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Penguji Utama : Dr. Siti Komariyah, SE, M.Si (.....)
(19710610 200112 2 002)
2. Penguji Anggota : Dr. Rafael Purতোমো S., M.Si (.....)
(19581024 198803 1 1001)
3. Penguji Anggota : Dr. Moh. Adenan, M.M (.....)
(19661031 199203 1 001)
4. Sekretaris : Dr.Lilis Yuliati,SE,M.Si (.....)
(19690718 199512 2 001)
5. Anggota : Dr.Regina Niken W.,SE,M.Si (.....)
(19740913 200112 2 001)

Foto 4 X 6
warna

Mengetahui/Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. Moehammad Fathorrazi M.Si
NIP. 19630614 199002 1 001

Intensitas Perdagangan Produk Industri Pengolahan Makanan Antara Indonesia-Cina

Dyah Ayu Puspitaningrum, SE

Magister Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Jember

ABSTRAK

Globalisasi ekonomi ditandai dengan semakin menipisnya batas-batas geografi kegiatan ekonomi suatu negara telah mendorong meningkatnya saling ketergantungan ekonomi. Perdagangan internasional merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian suatu negara. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan berupa time series dalam perodesasi tahun 2005-2013, yang dapat diperoleh dari studi literatur Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik Perdagangan Pengolahan Indonesia beberapa edisi khususnya golongan industri pengolahan makanan, data ekspor impor Indonesia terbitan BPS, beberapa edisi. Analisis ini akan diterapkan pada kelompok produk ekspor impor perdagangan pengolahan khususnya golongan industri pengolahan makanan berdasarkan *International Standart Industrial Classification* (ISIC) dan dimana dalam level 3 digit. Analisis yang digunakan terdiri atas: (1) Analisis *Intra-Industry Trade*; (2) Pendekatan *Index Revealed Comparative Advantage* (IRCA); (3) Analisa Koreksi Kesalahan Model (*Error Correction Model / ECM*). Intensitas perdagangan intra-industri pengolahan makanan antara Indonesia dengan Cina tahun 2005-2013 didapat hasil bahwa secara total unit penelitian, dalam kasus ini Indonesia dengan Cina yaitu tujuh unit penelitian merupakan komoditi berkategori perdagangan intra-industri sisanya merupakan komoditi berkategori perdagangan inter-industri. Perkembangan IRCA antara Indonesia-Cina berfluktuatif naik dan turun dari tahun ke tahun (2005-2013). ECM jangka pendek dalam penelitian, secara umum atau simultan variabel independent signifikan mempengaruhi perdagangan intra industri demikian hasil estimasi ECM jangka panjang dalam penelitian yaitu tidak memiliki hubungan terhadap pergerakan perdagangan intra industri antara Indonesia dengan Cina. Sehingga kurang tepat bila diterapkan di Indonesia.

Kata Kunci : Perdagangan Internasional, IIT, IRCA, ECM

The Intensity of the Food Processing Industry Products Trade Between Indonesia-China

Dyah Ayu Puspitaningrum, SE

Master of Economic Sciences, Post Graduate, Jember University

ABSTRACT

Economic globalization is characterized by the depletion of the geographic boundaries of a country's economic activity has prompted increasing economic interdependence . International trade is one of the important aspects in the economy of a country . The type of data in this research is secondary data and the form of time series in the 2005-2013 year periodicity , which can be obtained from literature Bank Indonesia , Statistics Indonesia Trade Processing several editions in particular classes of food processing industry , Indonesian export data published by BPS , some edition . This analysis will be applied to the exports of processing trade imports , especially food processing industry group based on the International Standard Industrial Classification (ISIC) , and wherein the 3 -digit level . The analysis consists of : (1) Analysis of Intra - Industry Trade ; (2) The Index of Revealed Comparative Advantage (IRCA) ; (3) Analysis of Error Correction Model (Error Correction Model / ECM) . The intensity of intra - industry trade between Indonesian food processing with China in 2005-2013 we got the result that the total units of study , in this case Indonesia and China are seven units of study are categorized commodity remaining intra-industry trade is a commodity category inter - industry trade . IRCA development between Indonesia - China fluctuated up and down from year to year (2005-2013). ECM short-term in research , in general or simultaneous independent variables significantly affect intra- industry trade as the long -term ECM estimation results in research that has no relation to the movement of intra- industry trade between Indonesia and China . Thus less precise when applied in Indonesia .

Keywords : International Trade , IIT , IRCA , ECM

RINGKASAN

Intensitas Perdagangan Produk Industri Pengolahan Makanan Antara Indonesia-Cina; Dyah Ayu Puspitaningrum, SE, 120820201002; 2014: 108 halaman; Magister Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Jember.

Globalisasi ekonomi ditandai dengan semakin menipisnya batas-batas geografi kegiatan ekonomi suatu negara telah mendorong meningkatnya saling ketergantungan ekonomi dan mempertajam persaingan antar negara, tidak hanya dalam perdagangan internasional tetapi juga dalam investasi, keuangan dan produksi. Keterlibatan suatu negara dalam globalisasi ekonomi dapat berdampak positif dan negatif, tergantung pada kesiapan negara tersebut dalam menghadapi peluang maupun tantangan yang muncul dalam globalisasi tersebut. Salah satu dampaknya adalah globalisasi menciptakan kompetisi perdagangan yang tinggi antar negara. Perdagangan internasional merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian suatu negara. Dalam situasi global tidak ada satu negara pun yang tidak melakukan hubungan dagang dengan pihak luar negeri, mengingat bahwa setiap negara tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri secara efektif tanpa bantuan negara lainnya.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan berupa time series dalam perodesasi tahun 2005-2013, yang dapat diperoleh dari studi literatur Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik Perdagangan Manufaktur Indonesia beberapa edisi khususnya golongan industri pengolahan makanan, data ekspor impor Indonesia terbitan BPS, beberapa edisi. Analisis ini akan diterapkan pada kelompok produk ekspor impor perdagangan manufaktur khususnya golongan industri pengolahan makanan berdasarkan *International Standart Industrial Classification* (ISIC) dan dimana dalam level 3 digit. Analisis yang digunakan terdiri atas: (1) Analisis *Intra-Industry Trade* digunakan untuk menganalisis indeks perdagangan suatu negara dalam suatu kawasan tertentu; (2) Pendekatan *Index Revealed Comparative Advantage* (IRCA) di dalamnya terdapat kinerja ekspor suatu negara dibandingkan ekspor dunia (rata-rata dunia); (3) Analisa Koreksi Kesalahan Model (*Error Correction Model* / ECM) ini digunakan untuk mencari hubungan jangka pendek/jangka panjang pengaruh GDP Indonesia, inflasi dan nilai tukar terhadap intensitas perdagangan intra-industri dalam model.

Intensitas perdagangan intra-industri pengolahan makanan antara Indonesia dengan Cina tahun 2005-2013 didapat hasil bahwa secara total unit penelitian, dalam kasus ini Indonesia dengan Cina yaitu tujuh unit penelitian merupakan komoditi berkategori perdagangan intra-industri sisanya merupakan komoditi berkategori perdagangan inter-industri. Sehingga teori yang telah dijelaskan dengan hasil estimasi berjalan searah. 2005 ada empat menunjukkan bahwa komoditi pengolahan makanan negara Indonesia mengalami peningkatan relatif dibanding dengan rata-rata dunia, sehingga pangsa di pasaran dunia meningkat. 2010 setelah Cina melakukan integrasi ekonomi, pergerakan pangsa di dunia juga mempengaruhi nilai IRCA Indonesia pada tahun tersebut dimana ada sepuluh bulan yang dapat dikatakan

signifikan menunjukkan bahwa komoditi pengolahan makanan Indonesia dengan Cina mengalami peningkatan relatif dibanding dengan rata-rata dunia. Hasil estimasi ECM jangka pendek dalam penelitian, secara umum atau simultan variabel independent signifikan mempengaruhi perdagangan intra industri demikian hasil estimasi menunjukkan koefisien regresi variabel produk domestik bruto, inflasi dan nilai tukar berpengaruh terhadap perdagangan intra industri. Hasil estimasi ECM jangka panjang dalam penelitian yaitu tidak memiliki hubungan terhadap pergerakan perdagangan intra industri antara Indonesia dengan Cina. Sehingga kurang tepat bila diterapkan di Indonesia.

SUMMARY

The Intensity of the Food Processing Industry Products Trade Between Indonesia-China; Dyah Ayu Puspitaningrum, SE, 120820201002; 2014: 108 pages; Master of Economic Sciences, Post Graduate, Jember University.

Economic globalization is characterized by the depletion of the geographic boundaries of a country's economic activity has driven the increasing economic interdependence and sharpens the competition between countries, not only in international trade but also in investment, finance and production. The involvement of a country in economic globalization can be positive and negative, depending on the readiness of the country in the face of opportunities and challenges that arise in the globalization. One consequence is that globalization creates competition for high trade between countries. International trade is one of the important aspects of the economy of a country. In a global situation there is no single country that does not trade with foreign parties, given that each country can not meet its own needs effectively without the help of other countries.

The type of data in this study is secondary data and the form of time series in the 2005-2013 year periodicity, which can be obtained from literature review of Bank Indonesia, Central Bureau of Statistics of Trade Manufacturing Indonesia several editions of particular classes of food processing industries, Indonesian export data published by BPS, some edition. This analysis will be applied to a group of manufacturing trade import export products, especially food processing industry categories based on International Standard Industrial Classification (ISIC) and where the 3-digit level. The analysis consisted of: (1) Analysis of Intra-Industry Trade are used to analyze the index of a country's trade in a particular region; (2) The Index of Revealed Comparative Advantage (IRCA) in which there is a country's export performance compared to world exports (world average); (3)

The intensity of intra-industry food processing between Indonesia and China in 2005-2013 we got the result that the total units of study, in this case Indonesia and China are seven units of study is a commodity category remaining intra-industry trade is a commodity category inter-industry trade. So the theory has been described with estimated running direction. 2005 there were four shows that the Indonesian state food processing commodities have increased relative to the world average, thus increasing its share in the world market. 2010 after Chinese economic integration, the movement of its share in the world also affect the value of IRCA Indonesia for the year in which there were ten months showed significant can be said that the Indonesian food processing commodities to China have increased relative to the world average. ECM estimation results in the short-term studies, in general or simultaneous independent variables significantly affect intra-industry trade as the results of the regression coefficient estimates show variable gross domestic product, inflation and exchange rate effect on intra-industry trade. ECM estimation results in a

long-term research that has no relation to the movement of intra-industry trade between Indonesia and China. So less precise when applied in Indonesia.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah S.W.T karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Intensitas Perdagangan Produk Industri Pengolahan Makanan Antara Indonesia-Cina*”. Tesis ini disusun bertujuan untuk menyelesaikan pendidikan strata dua (S2) pada Magister Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Jember.

Dalam penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini, tentunya tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini menyampaikan ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr.Lilis Yuliati,SE,M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr.Regina Niken Wilantari,SE,M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan mendampingi penulis dalam penyusunan tesis ini;
2. Bapak Dr.Moehammad Fathorrazi M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember beserta staf edukatif dan staf administrasi;
3. Papaku (Drs.Joko Widodo,MM) yang menjadi pelecut semangat penulis dan mamaku (Sri Tugas Winarsih,SE) yang selalu menemani, dan memberikan doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar;
4. Adikku Ratna Dewi Puspitasari, SE terimakasih telah memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis;
5. Sahabatku yang selalu memberikan keceriaan, tempat curhat, suka duka bersama. Sayong Ria (Aminatus Zahriyah);
6. Teman-teman canda dan tawa di ruang kuliah (Kak Echa, Magister Ilmu Ekonomi 2012 semuanya);
7. Ibu Rini beserta staf BPS Surabaya Provinsi Jawa Timur yang telah bersedia membantu penulis dalam mencari data tesis ini;
8. Teman-teman seperjuangan Magister Ilmu Ekonomi 2012 terimakasih telah menjadi teman baikku selama kuliah;

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat menyempurnakan hasil penulisan ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi sumber inspirasi bagi penulisan karya ilmiah yang sejenis di masa mendatang.

Jember, November 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
RINGKASAN	xi
SUMMARY	xiii
PRAKATA	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Teori Perdagangan Internasional	8
2.1.1 Teori Klasik	8

2.1.2	Teori Modern	14
2.1.3	Teori <i>Intra Industry Trade</i> (IIT)	15
2.1.4	Teori Teori Pendapatan Nasional	18
2.1.5	Teori Teori Inflasi.....	18
2.1.6	Teori Teori Nilai Tukar	20
2.2	Variabel-variabel yang mempengaruhi Tingkat Perdagangan Intra Industri	25
2.3	Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya	28
2.4	Kerangka Konseptual	38
2.5	Hipotesis	40
BAB 3.	METODE PENELITIAN	41
3.1	Jenis dan Sumber Data	41
3.2	Metode Analisis	41
3.2.1	Analisis <i>IIT</i>	41
3.2.2	Analisis <i>IRCA</i>	42
3.2.3	Analisis ECM	44
3.3	Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya	56
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	57
4.1	Gambaran Umum	57
4.1.1	Keadaan Geografis Indonesia	57
4.1.2	Keadaan Makro Ekonomi Indonesia	58
4.1.3	Keadaan Perdagangan Indonesia	62
4.2	Gambaran Umum	64
4.1.1	Keadaan Geografis China	64
4.1.2	Keadaan Makro Ekonomi China	66
4.1.3	Keadaan Perdagangan China	68
4.3	Perdagangan Bilateral Indonesia-China	71
4.4	Hasil Analisis Data	75

4.4.1	Perdagangan Intra-Industri Pengolahan makanan antara Indonesia dengan China	75
4.5	Hasil Analisis Data	77
4.5.1	Analisis IRCA	77
4.6	Analisis Model Dinamis	78
4.6.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	79
4.6.2	Hasil Uji Stasioneritas, Uji Derajat Integrasi dan Uji Kointegrasi	80
4.6.3	Hasil Estimasi ECM	82
4.6.4	Hasil Uji Asumsi Klasik	84
4.7	Pembahasan	86
4.7.1	Diskusi Hasil Analisis IIT	86
4.7.2	Diskusi Hasil Analisis IRCA.....	89
4.7.3	Diskusi Hasil Analisis ECM.....	91
BAB 5.	KESIMPULAN DAN SARAN	101
5.1	Kesimpulan	101
5.2	Saran	102
DAFTAR BACAAN		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Pertumbuhan Ekonomi Negara Indonesia dan China	3
1.2 Neraca Perdagangan Indonesia-China	4
1.3 Neraca Perdagangan Indonesia	5
2.1 Penelitian-Penelitian Sebelumnya	35
4.1 Distribusi dan Pertumbuhan PDB	60
4.2 Neraca Perdagangan Indonesia	64
4.3 Produk Domestik Bruto Per Sektor China 2007-2009	67
4.4 Data Statistik Ekonomi China 2006.....	70
4.5 Neraca Perdagangan Indonesia-China	75
4.6 Indeks Perdagangan Intra-Industri Pengolahan Makanan Indonesia-China	77
4.7 Ringkasan IRCA	78
4.8 Nilai Mean, Median, Maximum, Minimum, Standard Deviasi	80
4.9 Uji Akar-Akar Unit dan Derajat Integrasi dengan <i>Augmented Dickey- Fuller Test</i>	82
4.10 Uji Kointegrasi dengan <i>Augmented Dickey-Fuller Test</i>	83
4.11 Hasil Estimasi ECM Jangka Pendek	84
4.12 Hasil Estimasi ECM Jangka Panjang	85
4.13 Uji Autokorelasi	86
4.14 Uji Heteroskedastisitas	86
4.15 Uji Multikolinieritas	86
4.16 Uji Normalitas	87
4.17 Uji Linieritas	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Model Formal Perdagangan Intra-Industri	18
2.2 Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Terhadap Penawaran	28
2.3 Kerangka Pemikiran (Konseptual)	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Hasil IIT	103
B. Hasil IRCA	108
C. Hasil Akar Unit Root	113
D. Hasil Uji Kointegrasi	118
E. Hasil OLS dan ECM	119
F. Hasil Analisis Statistik Deskriptif dan Asumsi Klasik	122